

# HALAMAN JUDUL

**RANCANGAN AKTUALISASI DAN HABITUASI NILAI-NILAI DASAR, KEDUDUKAN DAN PERAN PNS DALAM NKRI**

**OPTIMALISASI INFORMASI JADWAL DOKTER ONLINE BERBASIS BERBASIS WHATSAPP CHATBOT DI RSUD dr. SOERATNO GEMOLONG KABUPATEN SRAGEN**

**DISUSUN OLEH :**

**NAMA PESERTA : TULUS WAHYUNO, A.Md**

**NIP : 199601142020121007**

**NO. DAFTAR HADIR : 14**

**JABATAN : TERAMPIL - PRANATA KOMPUTER**

**SKPD : RSUD dr. SOERATNO GEMOLONG**

**COACH : KRISTIANA WIDIAWATI, S.PI, M.T**

**MENTOR : SUGITO, S.Kep**

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN LXXIII**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

**DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**

**TAHUN 2021**

# HALAMAN PERSETUJUAN

**RANCANGAN AKTUALISASI DAN HABITUASI NILAI-NILAI DASAR,**

**KEDUDUKAN DAN PERAN PNS DALAM NKRI**

**PEMANFAATAN CHIKA (CHATBOT INTERAKTIF KESEHATAN) BERBASIS WHATSAPP SEBAGAI SISTEM LAYANAN INFORMASI ONLINE DI RSUD dr. SOERATNO GEMOLONG**

**KABUPATEN SRAGEN**

Nama Peserta : Tulus Wahyuno, A.Md

NIP : 199601142020121007

No. Daftar Hadir : 14

Dinyatakan telah diseminarkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 21 Oktober 2021

Tempat : DPUPR Kab. Sragen (*Virtual Zoom*)

Sragen, 14 Agustus 2021

Menyetujui,

|  |  |
| --- | --- |
| *Coach,* | Mentor |
|  |  |
| **Kristiana Widiawati, S.Pi, MT.** | **Sugito, S.Kep** |
| Widyaiswara Ahli Muda | Kasubag Tata Usaha |
| NIP. 197112041999032007 | NIP. 196401181985111001 |

# HALAMAN PENGESAHAN

**RANCANGAN AKTUALISASI DAN HABITUASI NILAI-NILAI DASAR,**

**KEDUDUKAN DAN PERAN PNS DALAM NKRI**

**PEMANFAATAN CHIKA (CHATBOT INTERAKTIF KESEHATAN) BERBASIS WHATSAPP SEBAGAI SISTEM LAYANAN INFORMASI ONLINE DI RSUD dr. SOERATNO GEMOLONG**

**KABUPATEN SRAGEN**

Nama Peserta : Tulus Wahyuno, A.Md

NIP : 199601142020121007

No. Daftar Hadir : 14

Dinyatakan telah diseminarkan pada :

Hari : Jum’at

Tanggal : 21 Oktober 2021

Tempat : DPUPR Kab. Sragen (*Virtual Zoom*)

Sragen, 21 Oktober 2021

Mengesahkan,

|  |  |
| --- | --- |
| *Coach* | Mentor |
|  |  |
| **Kristiana Widiawati, S.Pi, MT.** | **Sugito, S.Kep** |
| Widyaiswara Ahli Muda | Kasubag Tata Usaha |
| NIP. 197112041999032007 | NIP. 196401181985111001 |
|  | |
| Penguji / Narasumber | |
|  | |
| Nama | |
| Widya Iswara | |
| NIP | |

# PRAKATA

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan rancangan aktualisasi ini. Ucapan terima kasih tersebut penulis tujukan kepada :

1. Bupati Sragen Ibu dr. Hj. Kusdinar Untung Yuni Sukowati yang telah mendukung kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS Kabupaten Sragen.
2. Bapak Drs. Mohammad Arief Irwanto, M.Si., selaku Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah yang telah mendukung kegiatan pendidikan dan pelatihan dasar CPNS.
3. Bapak Drs. Sutrisna, M.Si selaku Kepala BPSDM Kabupaten Sragen.
4. Bapak dr. Agus Trijono, M.Kes sebagai Direktur RSUD dr. Soeratno Gemolong yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan sehingga laporan rancangan aktualisasi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Kristiana Widiawati, S.Pi, MT selaku coach yang senantiasa membimbing, memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian laporan.
6. Bapak Sugito, S.Kep selaku Kasubag Tata Usaha sekaligus mentor yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan sehingga laporan rancangan aktualisasi ini dapat terselesaikan.
7. Keluarga yang memberikan Dukungan selama Pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan rancangan aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari pembaca dan pemerhati sangat diharapkan untuk penyempurnaan rancangan aktualisasi ini.

|  |
| --- |
| Sragen, 21 Oktober 2021 |
| Peserta Pelatihan Dasar CPNS |
| Golongan II Angkatan 167 |
|  |
| **Tulus Wahyuno, A.Md** |
| NIP. 19960114 202012 1 007 |

# DAFTAR ISI

Contents

[HALAMAN JUDUL 1](#_Toc84316279)

[HALAMAN PERSETUJUAN 2](#_Toc84316280)

[HALAMAN PENGESAHAN 3](#_Toc84316281)

[PRAKATA 4](#_Toc84316282)

[DAFTAR ISI 5](#_Toc84316283)

# DAFTAR TABEL

# DAFTAR GAMBAR

# BAB I PROFIL ORGANISASI DAN TUGAS PESERTA

## GAMBARAN UMUM ORGANISASI

RSUD dr. Soeratno Gemolong merupakan Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Sragen yang beralamat di Jl. Dr. Soetomo No. 792 Gemolong, Sragen, Jawa Tengah.



**Gambar 1. 1.** Foto RSUD dr. Soeratno Gemolong

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeratno Gemolong Kabupaten Sragen Jawa Tengah menempati lahan seluas 11.525.87 M2 dengan luas bangunan 4.544.2 M2 dan didirikan pada tahun 2010 dengan ijin prinsip pendirian RSUD Gemolong Nomor 445/109.1/002/2010 tanggal 9 Juni 2010 dan ijin penyelenggaraan RSUD Gemolong Nomor 445/001/29/2010 tanggal 26 Juni 2010 serta Peraturan Bupati Sragen Nomor 15 tahun 2010 tentang penetapan RSUD Gemolong Kabupaten Sragen.

Pada awalnya RSUD dr. Soeratno Gemolong adalah Puskesmas Gemolong I dengan perawatan yang dikembangkan. Pada tahun 2005 Puskesmas Gemolong I dengan perawatan mulai dirintis dengan mengembangkan pelayanan spesialis Obsgyn, Penyakit Dalam, Bedah dan Anak, dengan Dokter Spesialis yang diperbantukan dari RSUD Sragen, atas dasar Keputusan Bupati nomor 17 tahun 2004 tentang tarif pelayanan spesialis dan akupuntur di Puskesmas Kabupaten sragen tanggal 10 Mei 2004. Baru kemudian pada tahun 2007 dan tahun 2008 diikuti pengembangan pembangunan Gedung rawat inap dan rawat jalan, Penambahan Sumber Daya Manusia terutama Dokter Spesialis Obsgyn dan Spesialis Penyakit Dalam, serta pengadaan beberapa sarana prasarana, alat kesehatan seperti alat Rongent , USG dan lain-lain.

Dengan berbagai pengembangan dan kemajuan yang terjadi di Puskesmas Gemolong I selama ini memacu manajemen dan semua jajaran karyawan untuk bisa segera menjadi RSUD dr. Soeratno Gemolong, sehingga pada pertengahan tahun 2010 Puskesmas Gemolong I mengalami pengembangan menjadi RSUD dr. Soeratno Gemolong Kabupaten Sragen Rumah Sakit Kelas D. Pada awal tahun 2011, rencana dilakukan penetapan kelas dari Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, sedangkan fungsi Puskesmas Gemolong I dilaksanakan oleh Puskesmas Gemolong yang dulu disebut Puskesmas Gemolong 2.

Rumah Sakit Umum Daerah Gemolong Kabupaten Sragen Provinsi Jawa Tengah ditetapkan sebagai Rumah Sakit Umum Kelas D dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: HK.03.05/I/1889/2011 tanggal 15 Juli 2011. Selanjutnya Rumah Sakit Umum Daerah Gemolong terus menerus berupaya meningkatkan mutu dan pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat serta kesejahteraan pegawai. Pada pertengahan tahun 2012 ada penambahan Dokter Spesialis Bedah, Dokter Spesialis Penyakit Dalam, dan Dokter Spesialis Anak dan tahun 2013 ada penambahan Dokter Spesialis Paru, Spesialis Anestesi, dan Spesialis Patologi Anatomi.

### Dasar Hukum pembentukan organisasi

Dasar Hukum pembentukan Rumah Sakit Umum Daerah Gemolong Kab. Sragen adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42).
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438).
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1443; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063).
4. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072); BUPATI SRAGEN PROVINSI JAWA TENGAH.
5. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494).
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapakali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844).
7. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 298; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607).
8. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402).
9. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 159).
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembentukan dan Klasifikasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 451); 11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1213).
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 21).
12. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sragen (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2016 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Nomor 3) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sragen (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2019 Nomor 15, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Nomor 13).
13. Peraturan Bupati Sragen Nomor 87 Tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah dan Staf Ahli Bupati (Berita Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2016 Nomor 87) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Sragen Nomor 63 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Sragen Nomor 87 Tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat dan Staf Ahli Bupati (Berita Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2019 Nomor 63).

### Visi, Misi, Nilai Organisasi

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017). Visi pembangunan daerah merupakan Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yang disampaikan pada waktu Pemilihan Kepala Daerah dan menjadi arah pembangunan yang ingin dicapai dalam masa jabatan 5 (lima) tahun.

1. **Visi**

Visi Kabupaten Sragen Tahun 2021 – 2026 sebagai berikut :

**Menuju Kabupaten Sragen Mandiri, Sejahtera dan Berbudaya Berlandaskan Semangat Gotong Royong**.

Berpedoman pada Visi Kabupaten Sragen maka Visi RSUD dr. Soeratno Gemolong adalah :

**Visi rumah sakit adalah Menjadi Rumah Sakit pilihan di wilayah Gemolong dan sekitarnya.**

1. **Misi**

Misi Kabupaten Sragen Tahun 2021 – 2026 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi.
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, investasi dan ketahanan pangan.
4. Menangani kemiskinan memperluas kesempatan kerja.
5. Mewujudkan pembangunan yang merata dan berkeadilan serta berwawasan lingkungan dengan semangat gotong royong.

Berpedoman pada Misi Kabupaten Sragen maka Misi RSUD dr. Soeratno Gemolong adalah :

Misi rumah sakit adalah Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, mudah, cepat, tepat dan akurat

1. **Nilai Organisasi**

Dalam rangka mendorong adanya perubahan sikap dan perilaku budaya kerja pegawai ASN di lingkungan kerja, Pemerintah Kabupaten Sragen telah mencanangkan nilai-nilai Budaya Kerja sejak bulan Juli tahun 2019 yang diformalkan dengan Peraturan Bupati Sragen Nomor 33 Tahun 2019. Nilai-nilai budaya kerja tersebut adalah :

1. Susilo yaitu dalam setiap pikiran, perilaku, dan tindakan dalam pelaksanaan tugas didasarkan atas norma agama, norma kesopanan, norma kesusilaan dan norma hukum.
2. Kuncoro yaitu dalam setiap pikiran, perilaku, dan tindakan dalam pelaksanaan tugas didasarkan pada sikap optimis.
3. Wibawa yaitu dalam setiap pikiran, perilaku, dan tindakan dalam pelaksanaan tugas didasarkan pada sikap tanggung jawab.
4. Premati yaitu dalam setiap pikiran, perilaku, dan tindakan dalam pelaksanaan tugas didasarkan pada sikap hati-hati.

Nilai-nilai budaya kerja diartikan sebagai suatu kekuatan atau energi yang melekat dalam setiap individu dalam berinteraksi dengan individu lainnya dalam lingkungan kerja. Nilai-nilai budaya kerja meliputi aktualisasi diri, bakat, norma, prinsip yang digunakan dalam menjalankan aktifitas kerja. Sedangkan perilaku penting budaya kerja adalah tindakan/tingkah laku yang mencerminkan pelaksanaan nilai budaya kerja.

Berpedoman pada Nilai Organisasi Kabupaten Sragen maka Nilai Organisasi dari RSUD dr. Soeratno Gemolong adalah :

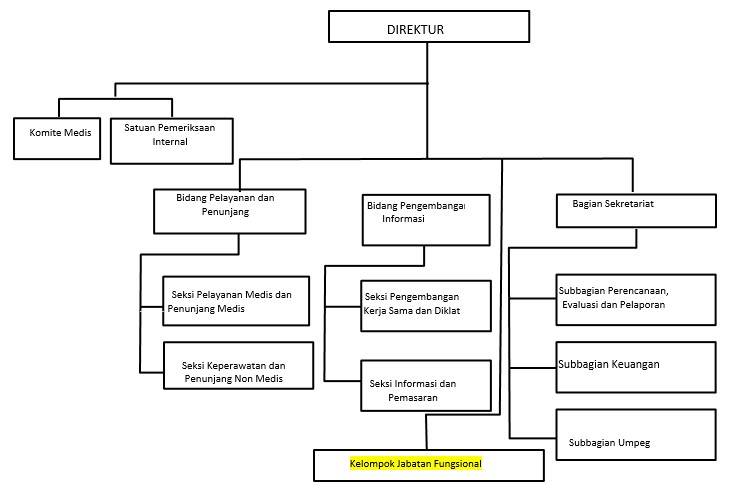
Rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan berdasarkan nilai-nilai dasar sebagai berikut :

1. **Pro rakyat**, yaitu dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan rumah sakit selalu mendahulukan kepentingan rakyat.
2. **Inklusif**, yaitu semua program pembangunan kesehatan harus melibatkan semua pihak, karena pembangunan kesehatan harus meliputi lintas sektoral, organisasi profesi, organisasi masyarakat, masyarakat madani dan masyarakat akar rumput.
3. **Responsif**, yaitu program pelayanan kesehatan rumah sakit sesuai dengan kebutuhan dan keinginan rakyat, serta tanggap dalam mengatasi permasalahan di daerah, situasi kondisi setempat, sosial budaya dan kondisi geografis.
4. **Efektif**, yaitu program pelayanan kesehatan rumah sakit harus mencapai hasil yang signifikan sesuai target yang telah itetapkan dan bersifat signifikan.
5. **Bersih**, yaitu semua penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit harus :
6. Bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).
7. Transparan.
8. Akuntabel

### Struktur Organisasi dan Job Diskripsi

#### Struktur Organisasi

Berikut adalah Bagan Struktur Organisasi RSUD dr. Soeratno Gemolong :



***Gambar 1. 2.***Struktur Organisasi RSUD dr. Soeratno Gemolong

#### Job Diskripsi

Penjabaran job diskripsi dari struktur organisasi pada gambar 1.2 diatas adalah sebagai berikut :

1. **Direktur**

Melaksanakan koordinasi, penetapan kebijakan teknis, penyelenggaraan tugas dan fungsi RSUD, pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi, pencatatan, dan pelaporan dalam penyelenggaraan Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C.

1. **Bidang Pelayanan dan Penunjang**

Melaksanakan sebagian tugas Rumah Sakit Umum Daerah di bidang pelayanan medis, penunjang medis, keperawatan, dan penunjang nonmedis.

* 1. **Seksi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis**

Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program kerja, bahan pengoordinasian perumusan kebijakan teknis operasional, bahan penyusunan kebijakan teknis operasional, bahanpengoordinasian, pelayanan administratif dan pelaksanaan kebijakan daerah, serta bahan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelayanan medis dan penunjang medis.

* 1. **Seksi Keperawatan dan Penunjang Nonmedis**

Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program kerja, bahan pengoordinasian perumusan kebijakan teknis operasional, bahan penyusunan kebijakan teknis operasional, bahan pengoordinasian administratif, pelayanan administratif dan pelaksanaan kebijakan daerah, serta bahan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang keperawatan dan penunjang nonmedis.

1. **Bidang Pengembangan dan Informasi**

Melaksanakan sebagian tugas Rumah Sakit Umum Daerah di bidang pengembangan kerja sama, pendidikan dan pelatihan, informasi, dan pemasaran.

* 1. **Seksi Pengembangan Kerjasama dan Diklat**

Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program kerja, bahan pengoordinasian perumusan kebijakan teknis operasional, bahan penyusunan kebijakan teknis operasional, bahan pengoordinasian administratif,pelayanan administratif dan pelaksanaan kebijakan daerah, serta bahan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan kerja sama, pendidikan dan pelatihan.

* 1. **Seksi Informasi dan Pemasaran**

Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program kerja, bahan pengoordinasian perumusan kebijakan teknis operasional, bahan penyusunan kebijakan teknis operasional, bahan pengoordinasian administratif, pelayanan administratif dan pelaksanaan kebijakan daerah, serta bahan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang informasi dan pemasaran.

1. **Bagian Sekretariat**

Melaksanakan sebagian tugas Rumah Sakit Umum Daerah di bidang perencanaan, evaluasi, pelaporan, keuangan, umum, dan kepegawaian.

* 1. **Sub bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan**

Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program kerja, bahan pengoordinasian perumusan kebijakan teknis operasional, bahan penyusunan kebijakan teknis operasional, bahan pengoordinasian administratif, pelayanan administratif dan pelaksanaan kebijakan daerah, serta bahan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang perencanaan, evaluasi, dan pelaporan.

* 1. **Sub bagian Keuangan**

Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program kerja, bahan pengoordinasian perumusan kebijakan teknis operasional, bahan penyusunan kebijakan teknis operasional, bahan pengoordinasian administratif, pelayanan administratif dan pelaksanaan kebijakan daerah, serta bahan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang keuangan.

* 1. **Sub bagian Umum dan Kepegawaian**

Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program kerja, bahan pengoordinasian perumusan kebijakan teknis operasional, bahan penyusunan kebijakan teknis operasional, bahan pengoordinasian administratif, pelayanan administratif dan pelaksanaan kebijakan daerah, serta bahan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang umum dan kepegawaian.

## TUPOKSI JABATAN PESERTA

### Tugas Pokok Peserta sebagai ASN

Tugas Aparatur Sipil Negara (ASN) ditegaskan melalui UU ASN No 5 Tahun 2014 Pasal 11, dalam Undang-undang tersebut dijelaskan bahwa pegawai ASN bertugas:

1. Melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Memberikan pelayanan publik yang professional dan berkualitas.
3. Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### Tugas Pokok Peserta sebagai Pranata Komputer

Jabatan penulis yang dilaksanakan saat ini yaitu sebagai Pranata Komputer Terampil, sebagai team percepatan yang yang dapat membantu semua kegiatan pada bidang-bidang dalam kaitannya dengan teknologi informasi. Dasar uraian tugas jabatan fungsional Pranata Komputer Terampil sesuai dengan jenjang jabatan yang tertera pada Permenpan RB Nomor 32 Tahun 2020, ditetapkan dalam butir kegiatan sebagai berikut :

* + - 1. Melakukan penggandaan data.
      2. Melakukan deteksi dan/atau perbaikan terhadap permasalahan yang terjadi pada sistem jaringan lokal (local area network).
      3. Melakukan pencatatan infrastruktur teknologi informasi.
      4. Melakukan pemasangan kabel untuk infrastruktur teknologi informasi.
      5. Melakukan pemeliharaan perangkat teknologi informasi end user.
      6. Melakukan deteksi dan/atau perbaikan terhadap permasalahan
      7. Perangkat teknologi informasi end user.
      8. Melakukan perekaman data dengan pemindaian.
      9. Melakukan perekaman data tanpa validasi.
      10. Melakukan validasi hasil perekaman data.
      11. Melakukan perekaman data dengan validasi.
      12. Membuat query sederhana.
      13. Melakukan konversi data.
      14. Melakukan kompilasi data pengolahan.
      15. Melakukan perekaman data spasial.
      16. Melakukan uji coba program multimedia interaktif.

## ROLE MODEL TOKOH YANG JADI PANUTAN

Tokoh yang menjadi panutan peserta adalah Gubernur Jawa Tengah yaitu Bapak Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P.



***Gambar 1. 3.***Role Model (H. Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P.)

Bapak Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P. lahir di Karanganyar, Jawa Tengah pada 28 Oktober 1968 adalah Gubernur Jawa Tengah periode kedua yang menjabat sejak 5 September 2018. Sebelumnya, Ganjar adalah Gubernur Jawa Tengah periode pertama sejak 23 Agustus 2013 hingga 23 Agustus 2018 dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dari Fraksi PDI Perjuangan periode 2004–2009 dan 2009–2013. Selain itu, Ganjar juga menjabat sebagai Ketua Umum KAGAMA (Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada) periode 2014-2019 berdasarkan Kongres KAGAMA November 2014 di Kendari dan Munas 2019 di Denpasar, Bali.

Penerapan sistem e-planning dan e-budgeting yang diterapkan pemerintah provinsi Jawa Tengah sebagai upaya efisiensi anggaran melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu bukti bagaimana nilai Akuntabilitas berhasil diterapkan oleh Bapak Ganjar. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan diberikannya penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) kepada Bapak Ganjar Pranowo dengan mendapat peringkat A dalam laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) wilayah III tahun 2019.

Dalam nilai **nasionalisme** salah satunya baru-baru ini Pak Ganjar menjadi pembicara kunci dalam webinar "Penguatan Keluarga untuk Keluarga Berdaya Menangkal Radikalisme" yang diselenggarakan oleh Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah dan Tim Penggerak (TP) PKK Jawa Tengah. Ganjar mengatakan, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menangkal radikalisme, antara lain secara preventif dan kuratif. Ganjar menjelaskan, langkah preventif dilakukan dengan menanamkan jiwa nasionalisme, berpikiran terbuka dan toleran, serta waspada terhadap provokasi dan hasutan. Selain itu, masyarakat juga perlu selektif dalam berjejaring, memilih komunitas yang positif dan menjaga perdamaian sert menjalankan aktivitas keagamaan dengan toleran.

Pada nilai komitmen **mutu** salah satunya adalah adanya inovasi-inovasi baru yang senantiasa dimunculkan oleh Pak Ganjar. Inovasi-inovasi tersebut diantaranya adalah Government Resource Management System (GRMS), Laporgub dan Perda Inovasi. Hasil dari adanya inovasi-inovasi tersebut adalah Pak Ganjar Pranowo meraih penghargaan Government Award 2019 dari Sindo Weekly sebagai Indonesian Innovative Leader. Government Award diberikan untuk memberikan penghargaan kepada kepala daerah yang dinilai berhasil melakukan berbagai inovasi dalam pengelolaan pembangunan di daerah masing-masing.

Ganjar Pranowo dikenal sebagai sosok yang sederhana, dekat dengan rakyat tanpa membedakan status sosial dan selalu menunjukkan etika yang baik dan sopan sebagai Pelayan Publik. Kesederhaan beliau salah satunya dapat dilihat pada saat kunjungan kerja, Ganjar tidak gengsi duduk di pesawat kelas ekonomi. Pak Ganjar juga pernah memperoleh penghargaan sebagai Pembina Pelayanan Publik kategori sangat baik, penghargaan tersebut diberikan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara RI, Tjahjo Kumolo pada tahun 2019 lalu. Perilaku tersebut bisa dicontoh ASN dalam penerapan **Etika Publik**.

Visi dari pemerintah provinsi Jawa Tengah adalah “Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari” Tetep Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi. Sesuai misi tersebut Pak Ganjar menekankan betapa pedulinya beliau pada Anti Korupsi. Hal ini juga dibuktikan adanya beberapa pejabat publik yang dilengserkan dari jabatannya karena terbukti menerima pungli.

# BAB II RANCANGAN AKTUALISASI

## IDENTIFIKASI ISU

RSUD dr. Soeratno Gemolong merupakan rumah sakit umum daerah yang memberikan pelayanan kesehatan dilingkungan Gemolong dan sekitarnya, seiring dengan perjalanan waktu dan pesatnya kemajuan teknologi IT, RSUD dr. Soeratno Gemolong harus mengoptimalkan SDA dan SDM IT yang dapat digunakan untuk menunjang pelayan kesehatan yang ada di RSUD dr. Soeratno Gemolong. Saat ini pemanfaatan IT yang ada di RSUD dr. Soeatno dirasa belum optimal, sebagai contoh : pasien terkadang sudah jauh-jauh dari rumah ternyata dokter yang dikunjungi pada hari itu libur,

(ceritakan pengantar isu/ deskripsikan isu yang ada), dari kondisi tersebut dapat diidentifikasi beberapa isu sebagai berikut :

1. Belum optimalnya layanan informasi jadwal dokter di RSUD dr. Soeratno Gemolong. (manajemen asn), karena berikan gambaran secara detail **Ceritakan secara detail**
2. Belum optimalnya penerimaan layanan aduan masyarakat di RSUD dr. Soeratno.

Belum adanya sistem yang dapat digunakan untuk menerima aduan dan aspirasi dari masyarakat terkait pelayanan yang ada di RSUD dr. Soeratno Gemolong. **Ceritakan secara detail**

1. **Belum adanya sistem arsip dokumen kepegawaian digital**.
2. Belum optimalnya pengelolaan website dan sosial media yang ada di RSUD dr. Soeratno Gemolong.
3. Belum adanya sistem pencatatan inventaris perangkat IT yang ada di RSUD dr. Soeratno Gemolong.

Isu-isu tersebut bersumber dari :

Minta TJ (WOG, Manajemen ASN)

Sumber Isu itu : Sumber Masalah

Wog : koordinasi, kolaborasi

Secara rinci dibawah ini merupakan tabel identifikasi sumber isu yang ada di RSUD dr. Soeratno Gemolong :

**Tabel 2. 1.** Identifikasi Sumber Isu

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Isu dan Sumber Isu** | **Kondisi Saat Ini** | **Kondisi yang Diharapkan** |
| 1. | Belum adanya sistem atau media yang dapat memberikan informasi terkait layanan yang ada di RSUD dr. Soeratno Gemolong secara online.  **Sumber isu:**  **manajemen ASN,**  **pelayanan publik, WOG.** | Layanan informasi hanya melayani dari pukul 06.00 s.d 11.00 WIB, diluar jam tersebut tidak ada petugas yang berjaga. | Adanya sebuah sistem yang dapat memberikan informasi terkait layanan yang ada di RSUD dr. Soeratno Gemolong, sehingga masyarakat dapat mengetahui layanan yang ada di RSUD dr. Soertano secara online sehingga tidak perlu datang langsung hanya untuk bertanya. |
| 2. | Belum adanya sistem yang dapat digunakan untuk menerima aduan dan aspirasi dari masyarakat terkait pelayanan yang ada di RSUD dr. Soeratno Gemolong.  **Sumber isu:**  **manajemen ASN,**  **pelayanan public, WOG.** | Layanan aduan  masyarakan masih konvensional yaitu menyampaikan keluhan secara langsung kepada petugas karena tidak adanya kotak aduan. | Adanya sistem aduan  keluhan masyarakat  terkait pelayanan yang ada di RSUD dr. Soertano  secara online sehingga  masyarakan bisa  menyampaikan aduan  secara online dan aduan tersebut bisa segera ditanggapi. |
| 3. | Belum adanya sistem arsip dokumen kepegawaian digital.  **Sumber isu:**  **pelayanan publik,**  **Manajemen ASN** | Arsip dokumen  kepegawaian masih  berupa arsip fisik. | Adanya sistem  Arsip dokumen secara  digital. |
| 4. | Belum optimalnya pengelolaan website dan sosial media yang ada di RSUD dr. Soeratno Gemolong.  **Sumber isu :**  **pelayanan publik** | Website dan sosial media tidak diupdate secara rutin. | Webiste dan sosial media diupdate secara rutin sehingga dapat memberikan informasi dan edukasi kesehatan kepada masyarakat. |
| 5. | Belum adanya sistem pencatatan manajemen keluar masuk barang gudang RSUD dr. Soeratno Gemolong.  **Sumber isu:**  **manajemen ASN** | Pencatatan barang masuk dan keluar masih dilakukan secara manual. | Adanya sistem yang digunakan untuk manajemen dan pencatatan barang masuk dan keluar. |

Data dukung dari masing-masing isu adalah berikut : (boleh ditulis dalam bentuk matrik / tabel). NO/Isu./data dukung

1. Belum adanya sistem atau media yang dapat memberikan informasi terkait layanan yang ada di RSUD dr. Soeratno Gemolong secara online.
   1. Berdasarkan ketentuan yang ada layanan informasi hanya melayani dari pukul 06.00 s.d 11.00 WIB, diluar jam tersebut tidak ada petugas yang berjaga. Yang ada hanya petugas satpam dan petugas informasi

Gambar.

1. Belum adanya sistem yang dapat digunakan untuk menerima aduan dan aspirasi dari masyarakat terkait pelayanan yang ada di RSUD dr. Soeratno Gemolong.
2. Tidak adanya kotak saran yang dipasang atau website aduan masyarakat.
3. Belum adanya sistem arsip dokumen kepegawaian digital.
   * + - 1. Berdasarkan pengamatan, belum ada digitalisasi arsip dokumen kepegawaian yang terorganisir, arsip masih dalam bentuk fisik/salinan.

Gambar…

1. Belum optimalnya pengelolaan website dan sosial media yang ada di RSUD dr. Soeratno Gemolong.
   * + - 1. Webiste dan sosial media jarang diupdate.
2. Belum adanya sistem pencatatan manajemen keluar masuk barang gudang RSUD dr. Soeratno Gemolong.
   * + - 1. Pencatatan barang masuk dan keluar masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku.

## ANALISIS ISU

Beberapa isu yang diperoleh dari hasil identifikasi isu pada Tabel 2.1, selanjutnya akan dilakukan analisis Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan (APKL) untuk mendapatkan tiga isu yang kemudian akan dianalisis menggunakan *Urgency*, *Seriousness* dan *Growth* (USG) untuk mendapatkan 1 *core* isu (isu inti) yang harus diselesaikan. Setiap aspek APKL dan USG diberikan nilai dengan skala linkerd dengan kriteria skor 5 = sangat besar, 4 = besar, 3 = sedang, 2 = kecil, 1 = sangat kecil. Analisis isu menggunakan APKL dan USG dapat dlihat di Tabel 2.2 dan Tabel 2.3.

Keterangan dibuat skor APKL pada kisaran 1 – 5

1. Aktual : Isu sedang terjadi atau dalam proses kejadian, atau diperkirakan bakal terjadi dalam waktu dekat.
2. Problematik : Merupakan masalah mendesak yang memerlukan berbagai upaya efektif jalan keluar dengan ektivitas dan tindakan nyata.
3. Kekhalayakan : Menyangkut hajat hidup orang banyak, masyarakat pada umumnya, bukan untuk seseorang atau kelompok.
4. KeLayakan : Logis, Pantas, Realitas, dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, kewenangan dan tangung jawab.

**Tabel 2. 2.** Analisis Isu Menggunakan APKL

| **No** | **Isu** | **Kriteria (skor)** | | | | **Jumlah** | **Peringkat** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **A** | **P** | **K** | **L** |
| 1. | Belum adanya sistem atau media yang dapat memberikan informasi terkait layanan yang ada di RSUD dr. Soeratno Gemolong secara online. | **5** | **5** | **5** | **5** | **20** | **I** |
| 2. | Belum adanya sistem yang dapat digunakan untuk menerima aduan dan aspirasi dari masyarakat terkait pelayanan yang ada di RSUD dr. Soeratno Gemolong. | **4** | **3** | **4** | **5** | **16** | **II** |
| 3. | Belum adanya sistem arsip dokumen kepegawaian digital. | **4** | **3** | **4** | **4** | **15** | **III** |
| 4. | Belum optimalnya pengelolaan website dan sosial media yang ada di RSUD dr. Soeratno Gemolong. | **4** | **2** | **1** | **3** | **10** | **V** |
| 5. | Belum adanya sistem pencatatan manajemen keluar masuk barang gudang RSUD dr. Soeratno Gemolong. | **4** | **2** | **3** | **3** | **12** | **IV** |

Berdasarkan penetapan isu dengan menggunakan teknik AKPL pada tabel 2.2, diperoleh tiga isu berkualitas sebagai berikut :

1. Belum adanya sistem atau media yang dapat memberikan informasi terkait layanan yang ada di RSUD dr. Soeratno Gemolong secara online.
2. Belum adanya sistem yang dapat digunakan untuk menerima aduan dan aspirasi dari masyarakat terkait pelayanan yang ada di RSUD dr. Soeratno Gemolong.
3. Belum adanya sistem arsip dokumen kepegawaian digital.

Selanjutnya ketiga isu tersebut diatas dianalisis dengan menggunakan teknik tapisan isu U (*Urgency*), S (*Seriousness*), dan G (*Growth*).

Tabel 2. 3. Keterangan Angka Penilaian USG

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Isu** | **Kriteria (Skor)** | | | **Jumlah** | **Rangking** |
| **U** | **S** | **G** |
| 1. | Belum adanya sistem atau media yang dapat memberikan informasi terkait layanan yang ada di RSUD dr. Soeratno Gemolong secara online. | **5** | **5** | **5** | **15** | **I** |
| 2. | Belum adanya sistem yang dapat digunakan untuk menerima aduan dan aspirasi dari masyarakat terkait pelayanan yang ada di RSUD dr. Soeratno Gemolong. | **4** | **4** | **3** | **11** | **II** |
| 3. | Belum adanya sistem arsip dokumen kepegawaian digital. | **3** | **3** | **3** | **9** | **III** |

Keterangan: skor 5 : sangat besar, 4 : besar, 3 : sedang, 2: kecil, 1 : sangat kecil

Berdasarkan pendekatan analisis teknik USG tersebut, maka disimpulkan bahwa isu inti yang harus diselesaikan adalah “**belum adanya sistem atau media yang dapat memberikan informasi terkait layanan yang ada di RSUD dr. Soeratno Gemolong secara online”** yang bersumber dari Manajemen ASN, Pelayanan Publik, Whole of Government.

## ANALISIS PENYEBAB ISU

Dari hasil analisis isu melalui pendekatan USG, isu strategis yang perlu diselesaikan adalah **belum adanya sistem atau media yang dapat memberikan informasi terkait layanan yang ada di RSUD dr. Soeratno Gemolong secara online**.

Untuk mengetahui akar penyebab masalah dari isu yang diangkat, selanjutnya didiagnosa menggunakan fishbone diagram. Diagram ini merupakan suatu alat untuk mengidentifikasi, mengeksplorasi, dan menggambarkan secara detail semua penyebab yang berhubungan dengan suatu permasalahan.

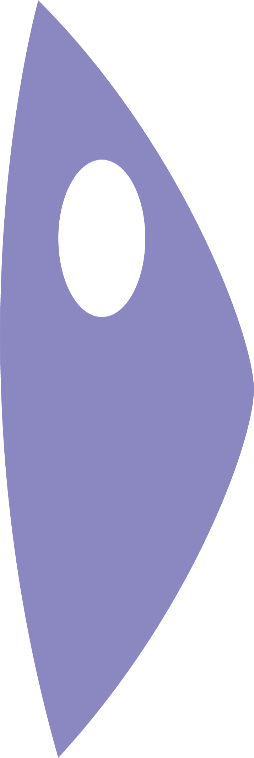
Kategori penyebab permasalahan yang digunakan sebagai start awal meliputi man (sumber daya manusia) hal ini berkaitan dengan kekurangan pengetahuan dan keterampilan dari sumber daya manusia, material (bahan baku) berkaitan dengan ketiadaan spesifikasi kualitas bahan baku yang digunakan, method (metode) berkaitan dengan prosedur dan metode kerja yang tidak benar, tidak jelas, tidak diketahui, tidak transaparan, tidak cocok, dan lain sebagainya, dan milieu (tempat dan lingkungan kerja) yang dimantapkan melalui brainstorming bersama rekan kerja di instansi, sehingga hasilnya dirumuskan sebagai berikut (analog) :

***MATERIAL***

***MAN***

Belum optimalnya perangkat handphone yang digunakan untuk layanan informasi

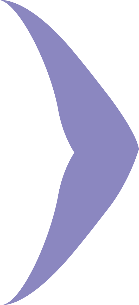
Belum adanya petugas yang bisa membuat sistem layanan informasi



Belum adanya sistem atau media yang dapat memberikan informasi terkait layanan yang ada di RSUD dr. Soeratno Gemolong secara online

Belum adanya media layanan informasi rumah sakit yang bisa diakses secara online

Belum adanya petugas informasi yang standby 24 jam



Jarak sebagian rumah warga ke RSUD dr. Soeratno cukup jauh

Warga harus datang langsung ke jika ingin menanyakan informasi

Penyampaian informasi layanan masih dilakukan secara konvensional (berkomunikasi langsung)

Layanan informasi terbatas pada jam pelayanan

***METHOD***

***MILIEU***

**Gambar 2. 1.** Fishbone analisis penyebab isu utama.

Setelah dilakukan analisis penyebab terhadap isu prioritas dengan menggunakan Fishbone, diperoleh penyebab-penyebab prioritas yang perlu diselesaikan, yaitu :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. | Man | : | Belum adanya petugas yang bisa membuat sistem layanan informasi |
| 2. | Material | : | Belum optimalnya perangkat yang digunakan untuk layanan informasi |
| 3. | Method | : | 1. Belum adanya media layanan informasi rumah sakit yang bisa diakses secara online 2. Layanan informasi terbatas pada jam pelayanan |
| 4. | Milieu | : | Jarak sebagian rumah warga ke RSUD dr. Soeratno cukup jauh, warga harus datang langsung jika ingin menanyakan informasi |

## DAMPAK BILA ISU TIDAK DISELESAIKAN

Jika tidak ada pemecahan isu atas permasalahan tersebut, maka masyarakat tidak bisa mendapatkan informasi mengenai layanan rumah sakit secara online, sehingga masyarakat yang ingin mengetahui informasi harus datang langsung ke rumah sakit, sebagai contoh pasien ingin mengetahui dokter kandungan hari ini masuk atau libur, jika ternyata libur dokter libur pasien pasti kecewa karena sudah meluangkan waktu untuk datang dan ternyata dokter libur, hal tersebut sangat tidak efektif dan efisien sekali.

## GAGASAN PEMECAHAN ISU

Merujuk pada permasalahan di atas, maka gagasan untuk menyelesaikan isu inti tersebut adalah dengan membuat sistem layanan informasi rumah sakit secara online yang bisa diakses masyarakat secara online 24 jam melalui gawai yang terhubung dengan internet, bisa diakses dengan smartphone, personal komputer, dan notebook atau gawai yang lain. Sehingga kapanpun dan dimanapun masyarakat dapat mengakses informasi layanan yang ada di RSUD dr. Soeratno Gemolong. Dengan Langkah penyelesaian masalah tersebut, maka ditetapkan judul “**Pemanfaatan CHIKA (Chatbot Interaktif Kesehatan) Berbasis WhatsApp Sebagai Sistem Layanan Informasi Online di RSUD dr. Soeratno Gemolong Kabupaten Sragen**”.

Untuk mewujudkan gagasan di atas, maka dibutuhkan beberapa rangkaian kegiatan sebagai gagasan pemecahan isu tersebut. Berikut adalah rangkaian kegiatan utama yang dilakukan :

Membuat rancangan *chatbot whatsapp* layanan informasi rumah sakit.

(Sumber kegiatan : Inovasi)

Kegiatan ini merupakan langkah awal sebelum dilakukannya pembuatan chatbot layanan informasi berbasis whatsapp, perlu adanya rancangan yang matang sehingga dapat tercapai sebuah chatbot layanan informasi yang bermanfaat bagi masyrakat.

Pembuatan *chatbot whatsapp* layanan informasi rumah sakit.

(Sumber kegiatan : Inovasi)

Kegiatan ini bertujuan untuk terciptanya sebuah sistem aplikasi layanan informasi rumah sakit yang memanfaatkan media Whatsapp sehingga memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi layanan yang ada di RSUD dr. Soeratno Gemolong.

Uji coba chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit.

(Sumber kegiatan : Inovasi)

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit yang telah dibuat berjalan dengan baik tanpa ada kendala yang siap digunakan oleh masyarakat.

Membuat media promosi chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit.

(Sumber kegiatan : Inovasi)

Kegiatan ini bertujuan untuk membuat media promosi chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit berupa desain poster, x banner maupun video.

Sosialisasi penggunaan chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit.

(Sumber kegiatan : Inovasi)

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit RSUD dr. Soeratno Gemolong kepada masyarakat baik melalui sosial media maupun melalui media cetak.

Publikasi chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit.

(Sumber kegiatan : Inovasi)

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit RSUD dr. Soeratno Gemolong kepada masyarakat baik melalui sosial media maupun melalui media cetak.

Evaluasi chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit.

(Sumber kegiatan : Inovasi)

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan data kepuasan pengguna untuk dijadikan bahan evaluasi sehingga diketahui respon atau masukan masyarakat terhadap chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit ini sebagai dasar untuk memperbaiki menjadi lebih baik.

## MATRIKS RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI

**Tabel 2. 4.** Rancangan Aktualisasi Peserta Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2021

| **NO** | **KEGIATAN** | **TAHAPAN KEGIATAN** | | **OUTPUT/HASIL** | **KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN** | **KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI** | **PENGUATAN NILAI ORGANISASI** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | Membuat rancangan chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit  **Sumber Isu : Inovasi** |  | | Rancangan sistem chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit |  | Rancangan sistem chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit berkontribusi terhadap Visi “Menuju Kabupaten Sragen Mandiri, Sejahtera dan Berbudaya Berlandaskan Semangat Gotong Royong” dan Misi yang ke-2 yaitu : “Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi”. | Rancangan sistem chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit memperkuat nilai-nilai organisasi Kab. Sragen yaitu **Kuncoro** yang artinya dalam setiap pikiran, perilaku, dan tindakan dalam pelaksanaan tugas didasarkan pada sikap optimis. |
| a. | Melakukan konsultasi dengan Mentor. | Memperoleh saran dan masukan tentang rancangan chatbot whatsapp yang akan dibuat. | **ANTI KORUPSI**  Konsultasi dengan mentor dilakukan secara **disiplin** tanpa mengurangi waktu kerja.  **NASIONALISME : Sila Ke-4**  Saat berkonsultasi saya menerima masukan dan pendapat dari mentor dengan lapang dada.  **ETIKA PUBLIK**  Saya bersikap **sopan dan santun** ketika berkonsultasi dengan mentor.  **KOMITMEN MUTU : Berorientasi Mutu**  Konsultasi untuk menghasilkan produk layanan informasi yang berkualitas yang dapat memudahkan masyarakat.  **AKUNTABILITAS : Tanggung jawab**  Melaksanakan hasil konsultasi dengan penuh tanggungjawab. |
| b. | Membuat konsep draft chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit. | Dokumen hasil rancangan chatbot whatsapp layanan informasi di RSUD dr. Soeratno Gemolong | **KOMITMEN MUTU : Berorientasi Mutu**  Membuat rancangan dengan sungguh-sungguh sehingga dapat tercipta sebuah sistem chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit yang berkualitas.  **AKUNTABILITAS : Integritas**  Teguh dan percaya bahwa dari rancangan sistem ini nantinya akan menghasilkan sebuah sistem yang berkualitas yang dibuat dapat memberikan banyak manfaat kepada maysarakat.  **NASIONALISME : Kemanusiaan (Sila ke-2)**  Membuat rancangan sistem yang nantinya dapat diaplikasikan sehingga dapat memudahkan maysarakat dalam berobat di rumah sakit.  **ETIKA PUBLIK : Cermat dan Disiplin**  Membuat rancangan sistem dengan cermat dan penuh tanggungjawab agar tercipta sebuah rancangan yang berkualitas.  **ANTI KORUPSI : Kerja Keras**  Bekerja dengan keras dan sungguh-sungguh dalam membuat rancangan sistem. |
| c. | Menghimpun data yang akan diinput kedalam chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit. | Mendapatkan data yang valid terkait layanan rumah sakit seperti data jadwal poliklinik, nama-nama Dokter Spesialis, jadwal Dokter Spesialis, dan kapasitas tempat tidur yang tersedia di RSUD dr. Soeratno Gemolong. | **NASIONALISME : Sila ke-2**  Mengucapkan salam sebelum masuk ke ruangan dan pertama kali bertemu dengan pertugas dari unit rekam medis.  **ETIKA PUBLIK : Cermat**  Mencatat data dengan cermat ketika menghimpun data dari unit rekam medis.  **KOMITMEN MUTU : Berorientasi Mutu**  Mengumpulkan data yang valid agar dapat menjadi informasi yang dapat dipercaya masyarakat.  **ANTI KORUPSI : Jujur**  Tidak memanipulasi data yang sudah diperoleh dari unit rekam medis. |
| d. | Melakukan konsultasi dengan Kasi Pelayanan rumah sakit. | Memperoleh saran dan masukan dari hasil rancangan chatbot whatsapp yang akan sudah buat. | **ANTI KORUPSI : Disiplin**  Datang tepat waktu sesuai dengan waktu yang sudah disepakati dengan Kasi Pelayanan.  **NASIONALISME : Sila Ke-2, 3 & 4**  Mengucapkan salam ketika pertama kali bertemu, menggunakan bahasa indonesia ketika berkomunikasi dengan Kasi Pelayanan dan mengedepankan musyawarah.  **ETIKA PUBLIK : Sopan & Santun**  Bersikap sopan dan santun ketika berkonsultasi dengan Kasi Pelayanan.  **KOMITMEN MUTU : Berorientasi Mutu**  Konsultasi untuk menghasilkan sebuah rancangan sistem chabot whatsapp layanan informasi yang berkualitas yang dapat memudahkan masyarakat.  **AKUNTABILITAS : Tanggung jawab**  Melaksanakan hasil konsultasi dengan penuh tanggungjawab.  **Keterkaitan Agenda III**  koordinasi dengan atasan  serta dengan tim efektif.  **(Whole of Government)**  Proses pembuatan rancangan chatbot dilakukan dengan  bertanggung jawab  **(Manajemen ASN)** |
| 2. | Pembuatan chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit  **Sumber Isu : Inovasi** |  | | Terwujudnya sebuah chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit |  | Terwujudnya sebuah chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit  berkontribusi terhadap Visi “Menuju Kabupaten Sragen Mandiri, Sejahtera dan Berbudaya Berlandaskan Semangat Gotong Royong” dan Misi yang ke-2 yaitu : “Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi”. | Terwujudnya sebuah chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit  Memperkuat nilai-nilai organisasi Kab. Sragen yaitu **Kuncoro** yang artinya dalam setiap pikiran, perilaku, dan tindakan dalam pelaksanaan tugas didasarkan pada sikap optimis dan **Wibawa** yang artinya dalam setiap pikiran, perilaku, dan tindakan dalam pelaksanaan tugas didasarkan pada sikap tanggung jawab. |
| a. | Menyiapkan sarana dan prasarana | Sarana dan prasarana pembuatan Chatbot tersedia dan siap digunakan | **ANTI KORUPSI : Mandiri dan Jujur**.  Saya menyiapkan sarana dan prasarana secara mandiri untuk yang sudah tersedia di rumah atau sudah dimiliki dan jujur untuk anggaran yang disediakan oleh Rumah Sakit.  **AKUNTABILITAS : Tanggung jawab**  Menyiapkan sarana dan prasarana untuk pembuatan chatbot dengan penuh tanggungjawab. |
| b. | Melakukan Konfigurasi dan Instalasi Chatbot | Chatbot whatsapp yang sudah terkonfigurasi untuk sistem layanan informasi rumah sakit | **KOMITMEN MUTU : Kreatif & Inovatif, Berorientasi Mutu**  Menciptakan chatbot yang mudah untuk digunakan untuk semua orang, dapat diakses dimana saja dan kapan saja, serta memudahkan masyarakat dalam mencari informasi layanan yang ada di RSUD dr. Soeratno Gemolong.  **ETIKA PUBLIK : Tanggung jawab & Integritas**  Menciptakan chatbot dengan penuh tanggung jawab dan integritas untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.  **ANTI KORUPSI : Kerja Keras**  Bekerja keras dalam menciptakan chatbot, sehingga dapat tercipta sebuah chatbot yang bermanfaat bagi masyarakat.  **NASIONALISME : Kemanusiaan**  Menciptakan chatbot yang dapat digunakan untuk memudahkan masyarakat dan pasien dalam berobat di RSUD dr. Soeratno Gemolong. |
| c. | Membuat menu-menu di chatbot | Tersedianya menu-menu yang akan ditampilkan dalam chatbot | **KOMITMEN MUTU : Efektif dan Efisien.**  Saya membuat menu dengan efektif dan efisien sehingga mudah dimengerti user.  **AKUNTABILITAS : Bertanggungjawab.** Saya bertanggungjawab dalam membuat menu chatbot sebaik mungkin dan sampai selesai.  **ANTI KORUPSI : Disiplin** Saya mengerjakan pembuatan menu chatbot sesuai jadwal yang telah dirancang. |
| d. | Menginput data layanan rumah sakit kedalam chatbot whatsapp | Konten yang ada dalam dalam chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit | **ETIKA PUBLIK : Cermat dan Teliti**  Menginput data kedalam chatbot whatsapp dengan cermat dan teliti sehingga meminimalisir kesalahan.  **KOMITMEN MUTU : Berorientasi Mutu**  Menginput data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan agar tercipta kualitas mutu yang tinggi.  **ANTI KORUPSI : Jujur**  Tidak memanipulasi data yang dimasukkan kedalam chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit.  **NASIONALISME : Sila ke-3**  Data informasi pada chatbot whatsapp menggunakan Bahasa Indonesia.  **Keterkaitan Agenda III**  Proses pembuatan chatbot dilakukan dengan  bertanggung jawab  **(Manajemen ASN)**  Membuat chatbot yang dapat memudahkan masyrakat dalam mencari informasi layanan yang ada di RSUD dr. Soeratno Gemolong  **(Pelayanan Publik)** |
| 3. | Uji coba chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit  **Sumber Isu : Inovasi** |  | | Terwujudnya fitur chatbot yang siap digunakan dan sudah melewati tahap uji coba sehingga meminimalisir kesalahan |  | Terwujudnya fitur chatbot yang siap digunakan dan sudah melewati tahap uji coba sehingga meminimalisir kesalahan berkontribusi terhadap Visi “Menuju Kabupaten Sragen Mandiri, Sejahtera dan Berbudaya Berlandaskan Semangat Gotong Royong” dan Misi yang ke-2 yaitu : “Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi”. | Terwujudnya fitur chatbot yang siap digunakan dan sudah melewati tahap uji coba sehingga meminimalisir kesalahan memperkuat nilai-nilai organisasi Kab. Sragen yaitu **Kuncoro** yang artinya dalam setiap pikiran, perilaku, dan tindakan dalam pelaksanaan tugas didasarkan pada sikap optimis dan **Wibawa** yang artinya dalam setiap pikiran, perilaku, dan tindakan dalam pelaksanaan tugas didasarkan pada sikap tanggung jawab. |
|  |  | a. | Memastikan semua menu yang ada di chatbot whatsapp yang telah dibuat berfungsi dengan baik. | Semua menu yang ada di chatbot whatsapp berfungsi dengan baik | **ANTI KORUPSI : Kerja keras dan tanggung jawab**  Melakukan uji coba sistem aplikasi dengan penuh tanggung jawab dan kerja keras untuk memastikan sistem aplikasi berjalan sesuai dengan mestinya.  **NASIONALISME : Kemanusiaan**  Melakukan uji coba sistem aplikasi yang telah dibuat agar tercipta sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk memudahkan masyarakat dan pasien dalam berobat di RSUD dr. Soeratno Gemolong.  **ETIKA PUBLIK : Cermat**  Melakukan uji coba sistem aplikasi dengan cermat agar tidak ada kesalahan.  **KOMITMEN MUTU : Berorientasi Mutu**  Melakukan uji coba untuk memastikan semua menu yang ada di chatbot whatsapp yang telah dibuat berfungsi dengan baik dan sesuai dengan rancangan. |
|  |  | b. | Memastikan isi informasi yang ada didalam chatbot whatsapp sudah benar | Memastikan semua isi informasi yang ada didalam chatbot whatsapp sesuai dengan data yang sudah dikumpulkan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat | **AKUNTABILITAS : Tanggung jawab**  Melakukan uji coba chatbot dan mengecek semua isi informasi yang ada didalamnya dengan penuh tanggung jawab.  **ETIKA PUBLIK : Memberikan informasi secara benar**  Memastikan bahwa semua isi informasi yang ada dalam chatbot sudah sesuai dengan data yang sudah dikumpulkan sebelumnya sehingga dapat dipertanggungjawabkan.  **KOMITMEN MUTU : Berorientasi Mutu**  Memastikan bahwa semua isi informasi yang ada dalam chatbot sesuai dengan data yang sudah dikumpulkan sehingga informasi yang diberikan kepada masyarakat adalah data yang valid. |
|  |  | c. | Melakukan konsultasi dengan mentor dari hasil chatbot whatsapp yang sudah dibuat. | Persetujuan mentor serta saran dari mentor mengenai chatbot whatsapp yang sudah dibuat. | **ANTI KORUPSI : Disiplin**  Datang tepat waktu sesuai dengan waktu yang sudah disepakati dengan mentor.  **NASIONALISME : Sila Ke-2, 3 & 4**  Mengucapkan salam ketika pertama kali bertemu, Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar serta mengedepankan musyawarah ketika konsultasi dengan mentor.  **ETIKA PUBLIK : Sopan & Santun**  Bersikap sopan dan santun ketika berkonsultasi dengan mentor.  **KOMITMEN MUTU : Berorientasi Mutu**  Konsultasi untuk menunjukkan hasil dari chatbot yang sudah dibuat untuk meminta saran dan masukan dari mentor agar dapat menghasilkan produk layanan informasi yang berkualitas yang dapat memudahkan masyarakat.  **AKUNTABILITAS : Tanggung jawab**  Melaksanakan hasil konsultasi dengan penuh tanggung jawab.  **Keterkaitan Agenda III**  Proses pengujian chatbot dilakukan dengan  bertanggung jawab  **(Manajemen ASN)**  Pengujian chatbot dilakukan untuk memastikan bahwa chatbot dapat berjalan dengan lancar agar ketika digunakan oleh masyarakat tidak ada kendala.  **(Pelayanan Publik)** |
| 4. | Membuat Media media promosi chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit |  | | Terwujudnya desain poster, x banner dan video sebagai media chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit |  | Terwujudnya desain poster, x banner dan video sebagai media chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit berkontribusi terhadap Visi “Menuju Kabupaten Sragen Mandiri, Sejahtera dan Berbudaya Berlandaskan Semangat Gotong Royong” dan Misi yang ke-2 yaitu : “Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi”. | Terwujudnya desain poster, x banner dan video sebagai media chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit memperkuat nilai-nilai organisasi Kab. Sragen yaitu **Kuncoro** yang artinya dalam setiap pikiran, perilaku, dan tindakan dalam pelaksanaan tugas didasarkan pada sikap optimis dan **Wibawa** yang artinya dalam setiap pikiran, perilaku, dan tindakan dalam pelaksanaan tugas didasarkan pada sikap tanggung jawab. |
| a. | Membuat draft desain poster dan x banner | Rancangan poster dan x banner chatbot layanan informasi rumah sakit | **KOMITMEN MUTU : Kreatif & Inovatif**  Membuat rancangan poster dan x banner untuk media promosi yang kreatif dan inovatif sehingga dapat menarik masyarakat untuk menggunakan chatbot informasi layanan rumah sakit.  **AKUNTABILITAS : Integritas**  Membuat rancangan poster dan x banner untuk media promosi yang berkualitas agar tetap menjaga integritas untuk pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. |
| b. | Membuat desain poster dan x banner | Desain poster dan x banner chatbot layanan informasi rumah sakit | **KOMITMEN MUTU : Kreatif & Inovatif**  Membuat poster dan x banner untuk media promosi yang kreatif dan inovatif sehingga dapat menarik masyarakat untuk menggunakan chatbot layanan informasi rumah sakit.  **Nasionalisme : Sile ke-3**  Membuat poster dan x banner dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. |
| c. | Membuat rancangan video promosi | Rancangan video promosi chatbot layanan informasi rumah sakit | **KOMITMEN MUTU : Kreatif & Inovatif**  Membuat rancangan video promosi yang kreatif dan inovatif sehingga dapat menarik masyarakat untuk menggunakan chatbot layanan informasi rumah sakit.  **AKUNTABILITAS : Integritas**  Membuat rancangan video promosi yang berkualitas agar tetap menjaga integritas untuk pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. |
| d. | Membuat video promosi | Video pendek promosi chatbot layanan informasi rumah sakit | **KOMITMEN MUTU : Kreatif & Inovatif**  Membuat video promosi yang kreatif dan inovatif sehingga dapat menarik masyarakat untuk menggunakan chatbot layanan informasi rumah sakit.  **AKUNTABILITAS : Integritas**  Membuat video promosi yang berkualitas untuk tetap menjaga integritas dalam pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.  **Nasionalisme : Sile ke-3**  Membuat video promosi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.  **Keterkaitan Agenda III**  Proses pembuatan media promosi chatbot layanan informasi dilakukan dengan  penuh tanggung jawab  **(Manajemen ASN)**  Media promosi dibuat agar masyarakat dapat mengetahui chatbot layanan informasi.  **(Pelayanan Publik)** |
| 5. | Sosialisasi penggunaan chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit |  | | Adanya Pemahaman tentang tata cara penggunaan chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit |  | Adanya Pemahaman tentang tata cara penggunaan chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit berkontribusi terhadap Visi “Menuju Kabupaten Sragen Mandiri, Sejahtera dan Berbudaya Berlandaskan Semangat Gotong Royong” dan Misi yang ke-2 yaitu : “Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi”. | Adanya Pemahaman tentang tata cara penggunaan chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit memperkuat nilai-nilai organisasi Kab. Sragen yaitu **Kuncoro** yang artinya dalam setiap pikiran, perilaku, dan tindakan dalam pelaksanaan tugas didasarkan pada sikap optimis dan **Wibawa** yang artinya dalam setiap pikiran, perilaku, dan tindakan dalam pelaksanaan tugas didasarkan pada sikap tanggung jawab. |
| a. | Membuat konsep materi | Materi sosialisasi | **KOMITMEN MUTU : Berorientasi Mutu**  Membuat konsep materi sosialisasi yang berkualitas sehingga ketika sosialisasi peserta mudah memahami materi.  **AKUNTABILITAS : Tanggung jawab**  Membuat konsep materi dengan penuh tanggungjawab untuk menghasilkan sebuah konsep materi sosialisasi yang berkualitas. |
| b. | Konsultasi mentor | Kritik dan saran dari materi sosialisasi yang sudah dibuat | **ANTI KORUPSI : Disiplin**  Datang tepat waktu sesuai dengan waktu yang sudah disepakati dengan mentor.  **NASIONALISME : Sila Ke-2, 3 & 4**  Mengucapkan salam ketika pertama kali bertemu, Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar serta mengedepankan musyawarah ketika konsultasi dengan mentor.  **ETIKA PUBLIK : Sopan & Santun**  Bersikap sopan dan santun ketika berkonsultasi dengan mentor.  **KOMITMEN MUTU : Berorientasi Mutu**  Konsultasi untuk menunjukkan hasil rancangan materi sosialisasi yang sudah dibuat untuk meminta saran dan masukan dari mentor.  **AKUNTABILITAS : Tanggung jawab**  Melaksanakan hasil konsultasi dengan penuh tanggung jawab. |
| d. | Menyajikan materi | Adanya pemahaman tentang cara penggunaan chatbot | **ETIKA PUBLIK : Sopan Santun**  Memberikan sosialisasi penggunaan sistem layanan lnformasi rumah sakit dengan sopan dan santun kepada pasien.  **NASIONALISME : Sila ke-2 dan 3**  Mengucapkan salam sebelum memulai sosialisai dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar ketika melakukan sosialisasi.  **Keterkaitan Agenda III**  Sosialisasi tata cara penggunaan chatbot layanan informasi dilakukan dengan  penuh tanggung jawab  **(Manajemen ASN)**  Melakukan sosialisi merupakan bentuk tanggungjawab melakukan pekerjaan untuk menjaga kualitas mutu layanan dan bentuk pelayanan kepada masyarakat.  **(Pelayanan Publik)** |
| 6. | Publikasi chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit. |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Evaluasi chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit |  |  |  |  |  |  |

## JADWAL

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Oktober | | | | | | | | | | November | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Rencanan Bukti Kegiatan |
| 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 |
| 1 | Membuat rancangan chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit | v | v |  | v | v |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pembuatan chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit |  |  |  |  |  | v | v | v | v |  | v | v | v | v | v |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Uji coba chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | v |  | v |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Membuat media media promosi chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | v | v | v | v |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Sosialisasi penggunaan chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | v |  | v | v |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Publikasi chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | v | v | v | v |  | v | v | v | v | v | v |  |
| 7 | Evaluasi chatbot whatsapp layanan informasi rumah sakit |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | v |  | v | v | v | v | v | v |  | v | v | v | v | v | v |  |